

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah BUMDes Delta Mulia

Organisasi ekonomi perdesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi perdesaan. Oleh karenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis di desa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi perdesaan. Dalam konteks demikian, BUMDes pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa. Beberapa agenda yang bisa dilakukan antara lain : pengembangan kemampuan SDM sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam pengelolaan aset ekonomi desa, mengintegrasikan produk-produk ekonomi perdesaan sehingga memiliki posisi nilai tawar baik dalam jaringan pasar, mewujudkan skala ekonomi kompetitif terhadap usaha ekonomi yang dikembangkan, menguatkan kelembagaan ekonomi desa, mengembangkan unsur pendukung seperti informasi pasar, dukungan teknologi dan manajemen, prasarana ekonomi dan jaringan komunikasi maupun dukungan pembinaan dan regulasi.¹

BUMDes merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk

¹ Hari, dkk., *Jurus bisnis BUMDesa delta mulia naik kelas dan naik income melalui proses usaha unggulan pengelolaan pasar desa, BUMDesa Delta Mulia Panempan (Pamekasan, 28 November 2020)*, 2

peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Disamping itu, keberadaan BUMDesa juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber Pendapatan Asli Desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

Memperhatikan beberapa hal tersebut diatas, maka Pemerintah Desa Panempan pada tanggal 10 November 2017 mengadakan MUSDES (Musyawarah Desa) yang dihadiri oleh Pemerintahan Desa, Tokoh Agama, Tokoh masyarakat, Tokoh Perempuan yang menghasilkan keputusan yaitu mendirikan Badan Usaha Milik Desa atau yang sering disebut BUMDes dan di beri nama DELTA MULIA.

Dengan didirikannya BUMDes DELTA MULIA tersebut kedepannya diharapkan mampu memanfaatkan potensi dan aset desa untuk membangun kesejahteraan warga Desa Panempan, karena bukan lagi program ‘topdown’ atau paket program dari Pemerintah Daerah atau Pusat, melainkan pembangunan desa yang digerakkan oleh kekuatan warga.

Dengan diresmikan BUMDes Delta Mulia oleh Bapak Moh. Fandi selaku Kepala Desa Panempan. BUMDesa Delta Mulia mulai bergerak dibidang unit usaha Pengelolaan Pasar Desa, Pembiayaan Pola Syariah (Murabahah), Toko Sembako BUMDesa, Agen BRILINK, Agen POSFIN dan TPS3R (Tempat Pemungutan Sampah *reuse, reduce dan recycle*).

2. Visi dan Misi BUMDes Delta Mulia

a. Visi

Visi dari BUMDes DELTA MULIA yaitu “Terwujudnya masyarakat maju, mandiri dan sejahtera bersama BUMDes.”

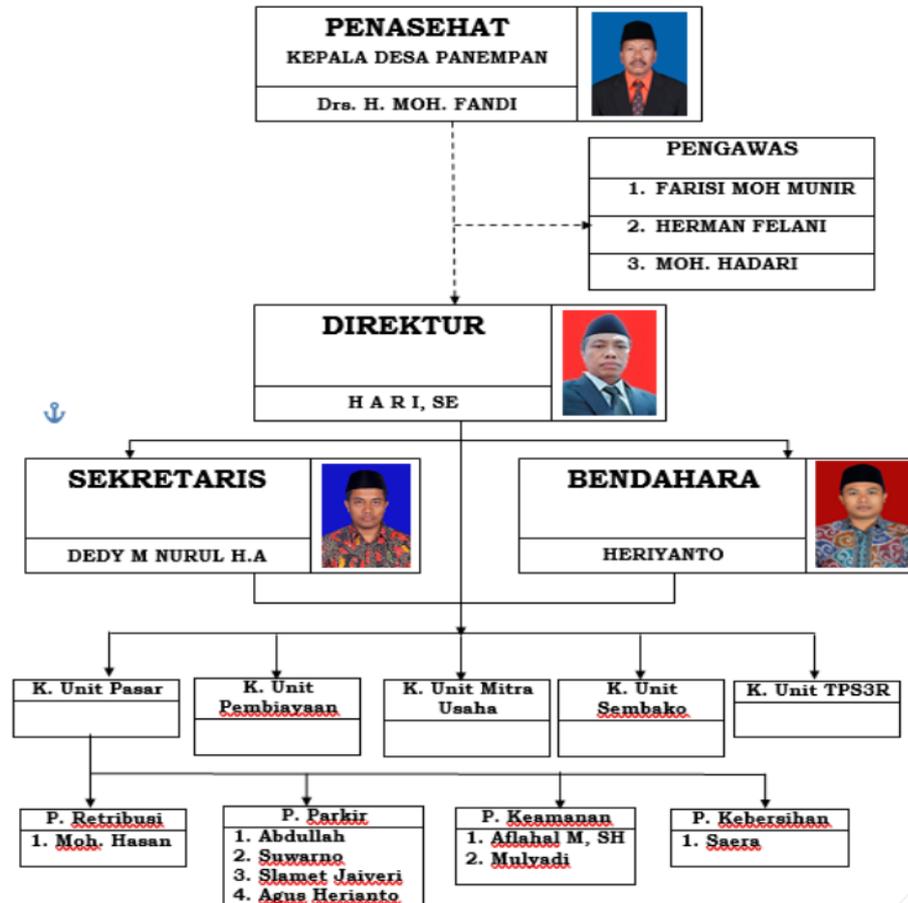
b. Misi

BUMDes DELTA MULIA mempunyai misi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pendapatan asli desa.
- 2) Mengembangkan perekonomian desa.
- 3) Meningkatkan modal usaha BUMDes.
- 4) Memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- 5) Meningkatkan pengelolaan aset desa.
- 6) Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat desa.

3. Struktur Organisasi BUMDes Delta Mulia

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BUMDes Delta Mulia



Sesuai dengan pasal 7 ayat 2 Anggaran Dasar BUMDes Delta Mulia, struktur organisasi pengelolaan BUMDes terdiri dari Penasehat dan Pelaksana Operasional. Selanjutnya untuk mencapai target sesuai keuntungan berbasis pemberdayaan masyarakat Desa, maka struktur organisasi BUMDes ditambah dengan Pengawas sesuai ayat 3 yang bekerjasama dengan Penasehat untuk melakukan pengawasan manajemen kepada Pelaksana Operasional. Adapun untuk Pelaksana Operasional yang keberadaannya diatur dalam Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar BUMDes Delta Mulia, diberikan wewenang sekaligus bertanggung jawab

penuh atas pengelolaan BUMDesa sesuai ayat 2 dan 3 pasal 11 Anggaran Dasar BUMDes. Diantara Profil Pengurus, Penasehat dan Pengawas BUMDes adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Profil Pengurus BUMDes Delta Mulia

No	N a m a	L /P	Umur	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Keahlian / Pengalaman
1	Hari	L	54	Direktur	S1	Pengurus (Bendahara) Koperasi Muawanah, dan Fasilitator Pogram P2kp. PNPM-MP, KOTAKU
2	Dedy Muhammad Nurul H.A	L	36	Sekretaris	SLTA	Karyawan Koperasi Muawanah, dan UPK PK-BKM Delta Panempan
3	Heriyanto	L	29	Bendahara	SLTA	Karyawan Koperasi Muawanah

Tabel 4.2
Profil Penasehat dan Pengawas BUMDes Delta Mulia

No	N a m a	L /P	Umur	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Keahlian / Pengalaman
1	Moh Fandi	L	57	Penasehat	S1	Kepala Desa
2	Farisi Moh Munir	L	56	Ketua Pengawas	S1	Pemberdayaan Masyarakat (Anggota PK-BKM)
3	Herman Felani	L	32	Anggota	SLTA	Karyawan Swasta
4	Moh. Hadari	L	57	Anggota	SMP	Tukang Bangunan

4. Lini Bisnis Usaha BUMDes

BUMDes Delta Mulia yang didirikan sejak tahun 2017 dan sampai saat ini sudah memiliki enam unit usaha diantaranya:

a. Unit Pengelolaan Pasar Desa

Sebagai potensi utama yang ada di Desa Panempun maka perlu adanya manajemen pengelolaan pasar supaya pasar tradisional dapat menjadi usaha yang profitable sehingga dapat mengatur sendiri keuangannya tanpa tergantung dari anggaran Pemerintah, untuk itu BUMDesa Delta Mulia sebagai pengelola telah melakukan beberapa hal dalam pengelolaan Pasar Desa yaitu meliputi :

- 1) Pengelolaan parkir dengan memasang kanopi sebagai atap parkir.
- 2) Pengelolaan karcis pedagang harian.
- 3) Membangun Kios baru dan Menata Los pedagang.
- 4) Membuka akses jalan baru menuju Los (pasar lama).
- 5) Membuat pintu pagar agar keamanan lebih terjamin.
- 6) Menjaga kebersihan pasar setiap saat dan membangun tempat sampah yang lebih memadai.
- 7) Memanfaatkan Unit TPS3R sebagai sarana untuk pengangkutan sampah pasar.
- 8) Membangun beberapa fasilitas pasar yang lebih memadai.
- 9) Memasang lampu untuk sarana penerangan di area pasar.
- 10) Memasang spiker toa sebagai sarana informasi bagi para pengunjung dan pedagang.

- 11) Memasang kanopi sebagai atap untuk pedagang lesehan yang di halaman depan agar pedagang terlindung dari panas dan hujan.

Berikut ini data pedagang dan komoditas barang yang dijual di Pasar Desa Panempan:

- 1) Jumlah Pedagang, yang terdiri dari Pedagang di toko / kios sebanyak 86 orang, Pedagang di Los sebanyak 153 orang dan Pedagang Lesehan sebanyak 44 orang.
- 2) Komoditas Barang yang ada di pasar yang terdiri dari Sembako/Pracangan, Ikan laut, ikan air tawar, Daging Ayam, Daging Sapi dan daging kambing, Sayuran, Palawija, Pakaian/Konveksi, Buah-buahan, Kue/Gorengan, Pasar hewan (Ayam, Burung dan Kambing) setiap hari pasaran (Minggu dan Kamis), Stan gilingan daging, kelapa dan lain-lain.

b. Unit Usaha Pembiayaan Pola Syariah (Murabahah)

Unit usaha ini melayani pembelian kebutuhan rumah tangga secara kredit, Usaha ini juga mendapat respon yang cukup positif dari masyarakat Desa Panempan. Selain pola yang diterapkan Syariah, masyarakat banyak terbantu dengan pelayanan kami dalam menyediakan barang dengan cepat dan sesuai minat dan kebutuhan masing – masing. Transaksi yang kami terapkan adalah dengan Akad Perjanjian Kredit dengan sistem syariah (Murabahah). Potensi usaha ini dapat dilihat dari jumlah pemesanan barang sesuai permintaan nasabah yang ada di sekitar wilayah Desa Panempan, usaha ini juga membantu masyarakat dalam memenuhi

kebutuhan hidup yang lebih layak dan berkesinambungan. Unit usaha ini sudah memenuhi kebutuhan masyarakat dengan bermacam-macam jenis barang yaitu; Emas, Handphone, Mesin Cuci, Lemari, Kursi, Kulkas, Kasur Spon, Sembako, Perabot Dapur dan lain-lain.

c. Unit Usaha Sembako

Sumber modal yang dikembangkan untuk usaha sembako ini merupakan Hibah Penyertaan Modal dari Kementrian Desa PDPT tahun 2019. Unit usaha ini melayani pembelian kebutuhan Pangan baik secara tunai maupun secara kredit. Usaha ini juga mendapat respon yang positif dari masyarakat Desa Panempen khususnya, ditambah lagi dengan Program Pemprov Jatim dengan LUMPANG BUDEnya bekerjasama dengan PT POS Indonesia semakin menambah kemudahan kami dalam menyediakan barang – barang pokok kebutuhan masyarakat. Dalam menjalankan usaha ini kami lakukan secara kredit untuk warga Desa Panempen namun untuk masyarakat diluar Desa Panempen kami hanya melayani secara Tunai. Adapun macam- macam barang yang tersedia yaitu; Beras, Gula, Minyak Goreng, Air Mineral, LPG 3 kg.

d. Kerja sama

Selain beberapa unit usaha yang sudah dikerjakan BUMDesa juga melakukan kerja sama dengan pihak lain sebagai usaha untuk memberikan pelayanan yang maksimal bagi masyarakat dan juga untuk menambah sumber pendapatan, beberapa kerja sama yang sudah berjalan dengan pihak lain yaitu :

1) Sebagai Agen BRILINK

Sebagai Agen Brilink BUMDes berupaya memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan transaksi perbankan yang meliputi; Setoran Tunai, Tarik Tunai, Pembayaran tagihan Listrik, Pembayaran Telpon dan wifi, BPJS Kesehatan, Angsuran Pinjaman Bank, Transfer, *Top Up* Pulsa, Setoran Briva (*Shoope*), *Top Up Brizzi* dan lain-lain.

2) Sebagai Agen POSFin

Sebagai Agen POSFin tidak jauh beda dengan agen brilink, sebagai agen POS Bumdes juga bergerak dibidang pelayanan bagi masyarakat umum. Namun di agen POSFIN ini jasa pelayanannya lebih lengkap dan memberikan penghasilan kepada agennya ditiap transaksi secara real time. berikut beberapa pelayanan Agen POSFin antara lain: Pembayaran PLN/Token Listrik, PDAM, Telpon, Telkom, PBB, PKB, BPJS, Cicilan Kendaraan Bermotor serta Pengiriman Surat dan Paket dan lain-lain.

e. Unit Usaha TPS3R

TPS3R adalah Tempat Pengolahan Sampah *Reuse*, *Reduce* dan *Recycle* dengan pendekatan mulai dari menjemput sampah dari tiap rumah tangga, pemilahan sampah, sampai pengelolaan sampah yang akan di angkut ke TPA. Tujuan usaha ini dilakukan untuk mendukung program Pemerintah khususnya Kabupaten Pamekasan agar terbebas dari sampah yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, karena sampah menjadi salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas manusia. Hampir semua yang kita gunakan berakhir dengan menghasilkan

sampah, mulai dari sampah sisa makanan, plastik, kemasan, kertas, hingga sampah yang berasal dari bahan logam.

Melalui TPS3R ini tidak hanya persoalan pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh sampah yang dapat dikurangi, namun juga dihasilkan produk - produk yang bernilai ekonomis dari sampah yang diolah tersebut. Dengan adanya TPS3R ini diharapkan agar masyarakat lebih mengenal sampah berdasarkan jenisnya dan tidak lagi membakar sampah apalagi membuangnya ke sungai, sasaran kami dalam penanganan sampah ialah sampah rumah tangga, toko, instansi/lembaga dan warung makan. Dengan berbagai potensi yang dapat dimanfaatkan, pengelolaan sampah yang tepat dapat menjadi solusi bagi beberapa masalah seperti lingkungan, kesehatan, hingga solusi untuk mendapatkan nilai tambah dari sampah yang setiap hari dihasilkan.

5. Prestasi dan Capaian BUMDes Delta Mulia

Sejak didirikan tahun 2017, terdapat beberapa Prestasi dan Capaian yang telah diraih BUMDes Delta Mulia, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.3
Prestasi dan Capaian BUMDes Delta Mulia

No	Tahun	Capaian/ Penghargaan	Penyelenggara
1.	2020	Terbaik III Lomba BUMDesa tingkat Provinsi Jawa Timur	DPMD Provinsi Jawa Timur
2.	2020	Runner UP 2 BUMDes Award (<i>Good Corporate Governance Category</i>)	PKKBI-ITS x Pemprov Jatim

B. Paparan Data

Berdasarkan penelitian yang didapat di lapangan, baik dengan cara observasi atau wawancara dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Peran BUMDes Delta Mulia Dalam Melakukan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Panempan

Berdasarkan apa yang telah peneliti kumpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyajikan analisis data tentang peran BUMDes Delta Mulia dalam melakukan pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Panempan. Beberapa hasil wawancara dari observasi berikut:

Bapak Hari selaku Direktur BUMDes Delta Mulia memberikan penjelasan terkait peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat:

“Saat ini BUMDes Delta Mulia memiliki dua peranan penting dalam mensejahterakan masyarakat, BUMDes mempunyai peran sebagai bisnis atau usaha yang menghasilkan profit, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, BUMDes tidak hanya memikirkan profit saja, melainkan juga secara sosialnya yang bertujuan untuk memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat seperti halnya pemberdayaan masyarakat.”²

- a. Selanjutnya peneliti menanyakan tentang karyawan di setiap unit usaha BUMDes Delta Mulia merupakan penduduk asli desa Panempan, berikut penjelasan beliau:

“Di BUMDes Delta Mulia ada yang namanya pengurus, mitra, pedagang dan karyawan. Pengurus dan karyawan sebagai pengelola yang bertanggung jawab di dalam BUMDes ini berjumlah 9 orang yang pasti merupakan penduduk asli desa panempan. Sedangkan untuk pedagang 70% penduduk asli panempan dan 30% penduduk luar desa panempan, apalagi pengunjung pasar yang merupakan masyarakat berbagai daerah di pamekasan.”³

² Hari, Wawancara Langsung, 24 Mei 2022.

³ Ibid.

b. Pertanyaan peneliti selanjutnya mengenai jumlah unit usaha yang dijalankan BUMDes Delta Mulia saat ini. Berikut penjelasan bapak Hari:

“Jadi usaha yang dijalankan BUMDes itu ada 5 unit. Pertama, mengelola pasar desa yang merupakan potensi utama yang ada di desa panempan. Kedua, usaha pembiayaan syariah dengan akad murabahah, dimana unit usaha ini melayani kebutuhan rumah tangga secara kredit. BRILink usaha yang ke tiga, dimana usaha ini untuk memberi kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan transaksi perbankan. Keempat usaha posfin dan yang kelima, TPS3R Tempat Pengolahan Sampah *Reuse, Reduce, dan Recycle*.”⁴

Bapak Dedy selaku sekretaris BUMDes juga menjelaskan kemudahan masyarakat dalam mendapatkan kebutuhannya, yakni:

“Masyarakat merasakan fasilitas dan pelayanan dari BUMDes Delta Mulia, sehingga mempermudah masyarakat Desa Panempan dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Tidak perlu jauh-jauh ke kota karena di desa sendiri sudah tersedia dan terpenuhi kebutuhan hidupnya.”⁵

Peran BUMDes Delta Mulia dirasakan oleh masyarakat langsung, adanya BUMDes sangat membantu bagi masyarakat, seperti keterangan bapak Hartono salah satu masyarakat Desa, sebagai berikut:

“Adanya BUMDes Delta Mulia sangat membantu saya, yakni dalam membayar kredit motor, bayar tagihan, mau membeli pulsa atau token listrik, sehingga tidak perlu jauh-jauh lagi keluar desa yang harus menempuh jarak lumayan jauh.”⁶

c. Selanjutnya peneliti menanyakan adakah usaha lain yang dilakukan oleh masyarakat dan adakah dana dalam membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat di dalam BUMDes Delta Mulia khususnya Desa Panempan.

⁴ Ibid.

⁵ Dedy, Wawancara Langsung, 24 Mei 2022.

⁶ Hartono, Wawancara Langsung, 8 Oktober 2022.

Sebagaimana yang dituturkan oleh Direktur BUMDes Delta Mulia sebagai berikut:

“Untuk kegiatan atau usaha lain masyarakat desa panempnan berbedabeda. Seperti halnya pedagang selain usaha jualan juga mempunyai sawah untuk bertani. Dan kalau berbicara dana atau modal dalam mengembangkan BUMDes Delta Mulia ini kami dapat permodalan dari pemerintah desa dan pengembangan usaha-usaha tiap unit yang ada di BUMDes Deta Mulia ini, karena memang semua dana ini murni dari pemerintah dan masyarakat desa.”⁷

Heriyanto selaku bendahara BUMDes Delta Mulia menambahkan:

“Anggaran Dasar persentase laba BUMDes yang dialokasikan, yakni: 70% dialokasikan untuk pemupukan modal sedangkan 30% dialokasikan untuk Pendapatan Asli Desa. Ditahun 2019 kontribusi yang diberikan untuk PADesa sebesar Rp. 35.355.000 sesuai dengan presntase yang telah ditentukan didalam AD/ART BUMDes.”⁸

Ibu Ayem selaku pemilik salah satu toko di pasar Desa Panempnan mengatakan mendapat bantuan dalam menjalankan usahanya, berikut penuturannya:

“Alhamdulillah dengan adanya pengelolaan pasar tradisonal di desa ini bisa mengembangkan usaha toko kelontng saya, toko saya bisa mendapatkan tempat yang layak, enak dan nyaman setelah ada perbaikan pasar. selain itu saya juga mendapat kemudahan untuk mendapatkan modal karena dibantu BUMDes dalam melakukan peminjaman kepada perbankan, juga kebersihan toko saya dan pasar membantu lingkungan menjadi bersih dengan adanya TPS3R yang dikelola oleh BUMDes Delta Mulia.”⁹

d. Pertanyaan peneliti yang terakhir terkait cara BUMDes ikut andil dalam mengembangkan unit usaha BUMDes Deta Mulia. Berikut penjelasannya:

“Keberadaan BUMDes sangat membantu terhadap peningkatan taraf hidup pengurus, karyawan, dan masyarakat desa panempnan pada khususnya dan masyarakat di luar Desa panempnan pada umumnya. BUMDes membantu masyarakat mempermudah dalam melakukan

⁷ Hari.

⁸Heriyanto, Wawancara Langsung, 24 Mei 2022.

⁹ Ibu Ayem, Wawancara Langsung, 8 Oktober 2022

aktifitasnya, memberi pelayanan baik tentang pelayanan perbankan atau kebersihan lingkungan yang di lakukan TPS3R dan menjamin keamanan pasar Desa Panempun”.¹⁰

Berdasarkan pemaparan narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya BUMDes ini banyak membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga ketika sebagian besar kebutuhan masyarakat terpenuhi BUMDes Delta Mulia menyebabkan perubahan bagi desa panempun yakni membantu dalam mensejahterakan masyarakatnya. Dengan adanya beberapa unit usaha yang di kelola dan beberapa mitra yang digandeng dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat desa panempun. Selain menghasilkan profit BUMDes Delta Mulia juga membantu lingkungan sosial masyarakat desa panempun dengan menjaga keamanan dan kebersihan lingkungannya.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi BUMDes Delta Mulia dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa panempun.

Terdapat berbagai indikator yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat melalui faktor pendukung dan penghambatnya, diantaranya yaitu:

a. Infrastruktur Desa yang baik. Berikut penjelasan bapak Hari selaku

Direktur BUMDes Delta Mulia:

“Pembangunan di Desa Panempun sudah kami usahakan mulai dari pembangunan akses jalan yang enak dan nyaman, sebagai salah satu jalan utama sudah di perbaiki dari adanya anggaran pemerintah, pelayanan untuk mendapat tempat usaha (kios, los, lapak) di pasar desa, dan adanya sekolah-sekolah di 3 dusun yang sudah cukup dan

¹⁰ Hari, Wawancara Langsung, 24 Mei 2022.

layak untuk di gunakan. Selain itu ada balai pelatihan yang berada di balai Desa Panempun. Biasanya ada beberapa program pelatihan dari pemerintah Kabupaten Pamekasan yang di turunkan kepada kami, sehingga kami menggunakan balai pelatihan tersebut untuk menjalankan programnya.”¹¹

- b. Fasilitas umum yang memadai, bapak fandi selaku kepala desa panempun menerangkan bahwa:

“kami sudah memberikan fasilitas yang dapat mendukung dan menunjang kehidupan masyarakat, baik itu dalam bidang ekonomi seperti adanya pasar tradisional yang di kelola oleh bumdes delta mulia, juga failitas lain yang mendukung kesejahteraan masyarakat. Seperti balai pelatihan yang berada di balai desa panempun, layanan kesehatan bagi masyarakat juga di jamin oleh Pemdes Panempun. Hal itu, dibuktikan dengan adanya pos pelayanan keluarga berencana kesehatan terpadu (posyandu) di setiap dusun.”¹²

Selain itu, bapak fandi menambahkan tentang fasilitas yang disediakan untuk menunjang pendidikan di desa panempun, yakni:

“bidang pendidikan tidak kalah penting bagi pemdes panempun. Bahkan untuk memfasilitasi minat baca 2.339 penduduk yang berdomisili di desa yang terdiri dari 3 dusun, yaitu Dusun Cangkreng, Panyepen, dan Taman, kami Pemdes Panempun telah membangun perpustakaan dengan bacaan buku yang representatif. Fasilitas ini dibangun untuk mendukung sejumlah lembaga pendidikan di desa panempun, yakni 5 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), 5 Taman Kanak-Kanak (TK), 1 TK yang dikelola oleh Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Masyarakat Keluarga (TP PKK) Desa Panempun. 2 Sekolah Dasar Negeri (SDN), 2 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 3 pondok pesantren. Fasilitas di pendidikan juga terdapat perpustakaan desa (perpusdes).”¹³

- c. Kemudahan dalam akses informasi, berikut penuturan Bapak Hari:

“Sejauh ini saya dan karyawan sudah bermusyawarah dan berusaha memberikan informasi tentang potensi desa bagi kaum non-milenial dengan cara melakukan sosialisasi dan pelatihan SDM untuk merubah cara berpikir masyarakat agar mau diajak mengelola

¹¹ Hari.

¹² Fandi, Wawancara Langsung, 2 Juli 2022.

¹³ Fandi.

potensi yang dimiliki Desa secara bersama-sama. Sangat penting untuk memberikan pengertian melalui program sosialisasi ke pengajian-pengajian dan TP PKK Desa serta pendekatan kepada masyarakat sehingga bisa menjadi kunci keberhasilan BUMDes. Selain itu bagi kaum milenial yang sudah aktif di media digital, kami memberikan informasi melalui media sosial yang dimiliki BUMDes Delta Mulia, sehingga mereka bisa mengetahui dan membantu mengembangkan desa melalui informasi yang di dapat dari media sosialnya. Walaupun membutuhkan waktu yang tidak singkat, namun dengan perencanaan yang matang serta komitmen pengurus dan seluruh elemen masyarakat, maka BUMDes akan berkembang dan mampu meningkatkan potensi-potensi dan perekonomian masyarakat Desa Panempan.”¹⁴

Walaupun BUMDes Delta Mulia sudah cukup berperan, baik dalam pelayanan jasa atau adanya pasar tradisional. Namun peran ini masih belum merata kepada seluruh masyarakat desa, terbukti dengan adanya masyarakat yang belum mengetahui adanya BUMDes Delta Mulia atau unit-unit usaha yang dijalankan BUMDes, seperti keterangan salah satu masyarakat desa panempan:

“saya tau dengan adanya BUMDes di desa ini, namun kalau unit usahanya apa aja saya tidak tau, hanya tau adanya pasar tradisional yang di perbaiki dan toko sembako.”

- d. Kualitas sumber daya manusia, dimana tingkat keterampilan dalam pekerjaan dan pengembangan potensi desa terus ditingkatkan, hal ini disampaikan langsung oleh direktur BUMDes Delta Mulia Bapak Hari, yakni:

“BUMDes menjadi instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai jenis ragam potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Pengembangan kualitas SDM mampu memberikan nilai tambah dalam pengelolaan aset ekonomi desa, mengintegritaskan produk-produk ekonomi

¹⁴ Hari, Wawancara Langsung, 2 Juli 2022

perdesaan sehingga memiliki posisi nilai tawar baik dalam jaringan pasar, mengembangkan kelembagaan ekonomi desa, dan mengembangkan unsur pendukung seperti informasi pasar, prasarana dan jaringan komunikasi serta dukungan pembinaan. Dengan berbagai kerja sama pemerintah desa dan masyarakat sehingga mampu meningkatkan potensi desa hal ini bisa dikatakan kualitas sumber daya manusia yang ada di desa panempan sudah baik dan unggul. Meskipun tidak semua masyarakat mendapat porsi yang sama dalam mengembangkan potensi-potensi desa panempan.”¹⁵

Bapak Fandi juga menyampaikan kualitas SDM masyarakat Desa Panempan, yakni:

“Ada beberapa pendidikan yang sudah kami fasilitasi untuk pengembangan kualitas anak didik kita, mulai dari tingkat terendah seperti, FAUD sampai SMA, setelah lulus ada sebagian masyarakat yang langsung bekerja, namun ada juga yang melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya, bahkan tiap tahun pasti ada 5 sampai 10 yang menjadi sarjana. Hal ini membuktikan bahwa tingkat SDM masyarakat desa panempan berkembang.”

- e. Tingkat pendapatan penduduk, pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun anggota rumah tangga. Indikator pendapatan dibagi menjadi 3 bagian, yaitu: Tinggi (>Rp. 5.000.000), sedang (Rp. 1.000.000-Rp. 5.000.000), rendah (<Rp. 1.000.000). sebagian besar masyarakat Desa Panempan berprofesi sebagai petani. Selain petani ada yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), peternak, pengrajin industri rumah

¹⁵ Hari.

tangga, bidan, karyawan, pedagang dan lain-lainnya. Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Edy warga Desa Panempaan yang tidak bergabung dalam BUMDes Delta Mulia sebagai berikut:

“Saya seorang petani, penghasilan saya dari tani cukup untuk kehidupan sehari-hari, untuk kebutuhan makan kami berempas, saya, istri dan 2 anak saya, dan juga dibantu oleh anak saya yang sudah menikah, mereka mengirim uang tiap bulannya untuk membantu keperluan sehari-hari saya.”¹⁶

Sementara itu, Ibu Erna selaku masyarakat desa panempaan yang pernah melakukan pembiayaan syariah, untuk melengkapi kebutuhan rumah tangga menyampaikan bahwa:

“Saya merupakan ibu rumah tangga, dan suami saya hanya bekerja sebagai petani, awalnya saya tidak tau dengan adanya BUMDes Delta Mulia, namun suami saya menyuruh untuk membeli barang-barang dapur secara kredit di BUMDes. Alhamdulillah dengan keadaan rumah tangga yang serba kecukupan saya bisa melengkapi kebutuhan setiap hari berkat bantuan BUMDes Delta Mulia.”¹⁷

Tidak hanya itu, peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada masyarakat yang berada di unit usaha BUMDes yaitu pembiayaan syariah salah satunya ibuk Atika ia menjelaskan:

“Usaha saya penjual nasi di dekat pasar, dulu saya kekurangan modal dan mendapat saran dari suami untuk melakukan pembiayaan di BUMDes Delta Mulia, setelah melakukan peminjaman tersebut Alhamdulillah kebutuhan alat dan bahan jualan bertambah dan pendapatan saya meningkat yang tadinya hanya maksimal Rp. 1.000.000 bisa naik hingga Rp. 1.500.000 bahkan bisa lebih jika ada pesanan-pesanan tertentu.”¹⁸

Ibu Sunariyah juga menyampaikan kemudahannya dalam mengembangkan usahanya, berikut penuturannya:

¹⁶ Edy, Wawancara Langsung, 2 Juli 2022.

¹⁷ Erna, Wawancara Langsung, 8 Oktober 2022

¹⁸ Atika, Wawancara Langsung, 2 Juli 2022.

“Saya mempunyai usaha jualan siwil di rumahan, namun ketersediaan bahan bakunya selalu terbatas tiap harinya. Akhirnya saya mendengar adanya BUMDes yang bisa membantu mendapat modal dari perbankan dan saya mendapat modal dalam mengembangkan jualan saya, sekarang alhamdulillah jualan saya berkembang bisa menyediakan stok siwil yang lebih tiap harinya dan semakin banyak pelanggan. Selain itu saya menambahkan usaha kerupuk puli dan jualan minuman dirumah saya.”¹⁹

Dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat Desa Panempun menunjukkan bahwa kebanyakan masyarakat termasuk dalam kategori keluarga sejahtera sedang, yakni keluarga yang sudah memenuhi kebutuhan dasarnya, seperti kebutuhan kehidupan sehari-hari, kesehatan dan juga pendidikan saja. Oleh karena itu, peranan BUMDes Delta Mulia terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dirasa masih kurang maksimal. Meskipun belum maksimal bukan berarti unit usaha tersebut memiliki dampak negatif hanya saja perlu adanya pengeloaan dan perhatian yang lebih baik lagi agar unit usaha ini bisa berkembang.

Namun jika dilihat dari kondisi masyarakat desa panempun sebelum diterapkannya BUMDes belum semua masyarakat merasakan kesejahteraan. Setelah adanya kebijakan BUMDes dan diterapkan di Desa Panempun, kondisi masyarakat mulai ada perubahan. Pengembangan BUMDes di pedesaan telah membuka peluang usaha bagi masyarakat.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan data lapangan yang telah peneliti kumpulkan dari berbagai data, observasi dan dokumentasi di BUMDes Delta Mulia. Peneliti menemukan Badan Usaha Miik Desa (BUMDes) dalam pembangunan dan pemberdayaan

¹⁹ Ibu Sunariyah, Wawancara Langsung, 8 Oktober 2022

masyarakat. BUMDes sudah mulai menyebar diberbagai Desa salah satunya di Desa Panempan Kecamatan Pamekasan yang bergerak dibidang pengelolaan kekayaan Desa dan pemberdayaan masyarakat.

1. Peran BUMDes Delta Mulia Dalam Melakukan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Panempan

a. Peran BUMDes Delta Mulia Secara Ekonomi, Sosial dan Pembangunan Desa.

BUMDes mempunyai peran sebagai bisnis ekonomi ini tentu saja bertujuan untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat melalui unit usaha yang dikelola oleh BUMDes. Keberhasilan suatu pembangunan ekonomi ditentukan oleh meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Pemerintah Desa Panempan mendirikan unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes Delta Mulia sebagai unit usaha dibidang ekonomi. BUMDes Delta Mulia ini sudah berjalan 5 tahun.

Peran BUMDes Delta Mulia secara ekonomi dilihat dari kontribusi terhadap PADES mengalami peningkatan pada tahun 2019 karena unit-unit usaha BUMDes Delta Mulia unit pengelolaan pasar. pembangunan dan perbaikan area pasar, serta keamanan para pengunjung pasar yang dikelola dalam unit pengelolaan pasar. Tujuannya pengelolaan pasar ini yaitu untuk membuat nyaman dan aman para masyarakat sehingga dapat meningkat hasil dari pengelolaan pasar.

Peran BUMDes secara sosial ini bertujuan untuk memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat seperti halnya pemberdayaan masyarakat. Tujuan

pemberdayaan masyarakat yaitu untuk menciptakan masyarakat menjadi berdaya dan merupakan upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui partisipasi masyarakat. BUMDes Delta Mulia juga mengembangkan program-program usaha yang bertujuan agar masyarakat mempunyai keahlian, keterampilan, dan kemampuan. BUMDes Delta Mulia membuat program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat seperti sosialisasi dan patihan, menjaga lingkungan dengan adanya TPS3R, dan menyediakan layanan perbankan untuk mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, ukuran keberhasilan pemberdayaan adalah seberapa besar partisipasi atau keberdayaan yang dilakukan oleh individu atau masyarakat.

Pembangunan ekonomi desa bisa dilihat sejauh mana infrastruktur yang sudah ada di desa tersebut. Di desa panempan sendiri sudah melakukan beberapa renovasi seperti adanya perbaikan jalan yang merupakan salah satu jalan utama, adanya renovasi pasar tradisional yang di kelola BUMDes Delta Mulia, adanya bantuan penerang disudut-sudut tertentu, baik itu di jalanan atau di pojok pasar. sehingga memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitasnya dengan baik. pemberdayaan masyarakat tidak hanya dilihat dari ekonominya saja akan tetapi faktor pendidikan juga menjadi acuan dalam pemberdayaan masyarakat desa.

Desa panempan sudah menyediakan berbagai fasilitas umum untuk menunjang kehidupan masyarakat, tersedianya sekolah yang terdiri dari PAUD sampai SMP di tiga dusun membantu dan mempermudah masyarakat dalam jenjang pendidikannya. Akses kesehatan juga menjadi tugas pemerintah sehingga

dengan adanya 3 posyandu di desa panempam diharapkan bisa mendorong masyarakat untuk selalu hidup sehat.

b. Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Finansial

Sumber daya sangat penting bagi BUMDes dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Suatu BUMDes tidak bisa berjalan dengan baik tanpa adanya sumber daya yang cukup. Oleh karena itu, pemerintah sudah berusaha menginformasikan berbagai usaha dan pelayanan yang bisa membantu masyarakat desa, melalui sosialisasi langsung kepada masyarakat atau melalui media sosial BUMDes Delta Mulia. Pelayanan pengembangan usaha, pelayanan kesehatan dan informasi pelayanan prina di seperti adanya bantuan, pelayanan e-ktip, pelayanan perbankan dalam kredit barang atau peminjaman dan lainnya. Sehingga bisa memenuhi sumber daya yang diperlukan berupa sumber daya manusia dan sumber daya finansial atau pendapatan penduduk desa.

Sumber daya manusia yang berperan paling utama adalah pemerintah desa. Pemerintah desa adalah pihak pertama yang memilih pelaksanaan operasional BUMDes, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 PP Desa Pasal 132. Penetapan pengurus BUMDes Delta Mulia sejauh ini berdasarkan kebutuhan dilapangan. Semua kepengurusan di BUMDes Delta Mulia ditetapkan langsung oleh Kepala Desa, pengangkatan kepengurusan BUMDes ini berdasarkan rapat musyawarah desa sehingga terbentuklah formasi seperti di struktur saat ini. Cukup untuk setiap prograam unit ada penanggung jawabnya, hanya perlu memaksimalkan program-program yang ada. Dalam program pengelolaan pasar yang sudah di renovasi sudah tergabung sekitar 86 orng pedagang di toko/kios, 153 orang

pedagang di los, dan 44 orang pedagang lesehan. Menyediakan berbagai komoditas barang yang ada di pasar untuk kebutuhan hidup masyarakat tiap harinya.

Selain sumber daya manusia, sumber daya finansial juga sangat mendorong perkembangan setiap unit usaha BUMDes. Dalam sumber daya finansial, BUMDes Delta Mulia memiliki cukup dana untuk menjalankan tiap unit usaha selama ini. Hanya saja bila untuk mengembangkannya ke program pemberdayaan masyarakat lebih luas lagi atau melakukan pembangunan di BUMDes Delta Mulia masih memerlukan dana. Hal ini menjadi catatan bagi pemerintah sehingga nantinya BUMDes Delta Mulia ini bisa melakukan pembangunan guna mengembangkan dan memberdayakan masyarakat.

Dari berbagai masyarakat yang sudah tergabung dalam unit-unit BUMDes Delta Mulia sebagian besar sudah bisa mengembangkan usahanya dan bisa menambah penghasilan tiap harinya sehingga ekonomi keluarganya bisa meningkat dan lebih baik dari sebelum mengenal adanya BUMDes.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi BUMDes Delta Mulia dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa panempan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan bahwa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh BUMDes Delta Mulia yaitu:

a. Faktor Pendukung

- 1) Mudahnya mendapatkan pelayanan di semua unit usaha BUMDes Delta Mulia. Utamanya unit pengelolaan pasar yang menjadi unit paling utama dan banyak membantu dalam proses pemberdayaan masyarakat di Desa Panempan.
- 2) Adanya semangat pengurus dan pengelola di Desa Panempan dalam mengembangkan unit usaha, sehingga mendapat apresiasi dan sebagian besar unit-unit usahanya berjalan dengan baik.
- 3) Tersedianya fasilitas-fasilitas umum, seperti posyandu di bidang kesehatan, sekolah di bidang pendidikan dan unit usaha di pasar tradisional.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurangnya promosi dan sosialisasi tentang unit usaha yang dijalankan BUMDes Delta Mulia
- 2) Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang BUMDes Delta Mulia dan masih minimnya partisipasi masyarakat dalam memajukan unit-unit usaha yang dikelola BUMDes dan masyarakat.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang didapatkan oleh peneliti dilapangan, maka temuan penelitian tersebut akan dibahas dan dijelaskan secara detail, pembahasan tersebut antara lain:

1. Peran BUMDes Delta Mulia Dalam Melakukan Pemberdayaan

Ekonomi Masyarakat di Desa Panempan

Dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sumber daya memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilannya. Dari data yang didapatkan peneliti menyatakan bahwa sumber daya yang dimiliki berupa sumber daya manusia dan sumber daya finansial. Sumber daya manusia pertama adalah pemerintah Desa Panempan yang menjadi pihak pertama yang memilih pelaksanaan operasional BUMDes Delta Mulia. Berdasarkan pemilihan tersebut terbentuklah kepengurusan BUMDes Delta Mulia. Sedangkan sumberdaya finansial BUMDes Delta Mulia untuk operasional setiap unit usaha yang dijalankannya. Dana tersebut merupakan bantuan baik penyertaan modal dari pemerintah desa atau pemerintah kabupaten dan provinsi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia yang ada di BUMDes Delta Mulia sudah cukup, untuk mengembangkan tiap unit usaha yang ada di BUMDes Delta Mulia. Hal tersebut sudah di cantumkan dalam struktur BUMDes Delta Mulia, yang didalamnya terdapat pengurus inti dan penanggung jawab tiap unit usaha. Sehingga BUMDes Delta Mulia ini hanya perlu untuk memaksimalkan tiap unit usaha yang ada sehingga bisa berkembang dan mampu memberdayakan masyarakat Desa Panempan lebih luas lagi kedepannya. Sedangkan dari sumber daya finansial BUMDes Delta Mulia dapat dikatakan cukup untuk operaional tiap unit usaha. Hal tersebut dikarenakan adanya penambahan modal, sehingga dari dana tersebut dapat

menunjang unit usaha yang dijalankan BUMDes dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

2. Indikator keberhasilan BUMDes Delta Mulia dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa panempan

Indikator kesejahteraan masyarakat yakni dengan adanya infrastruktur desa dan fasilitas yang memadai, pembangunan akses jalan di desa panempan sudah diperbaiki dengan adanya kerja sama dengan pemerintah sehingga membuat jalan di desa panempan layak dan nyaman. Selain itu, pembangunan dibidang ekonomi seperti tersedianya tempat usaha di pasar tradisional desa panempan, masyarakat bisa lebih baik dalam mengembangkan usahanya dengan tersedianya beberapa kios, los, atau lapak yang sudah di renovasi. Adanya sekolah-sekolah yang ada di 3 dusun, yakni dusun taman, cangkreng dan panyepen, sekitar 5 PAUD, 5 TK, 2 SDN, 2 MI, 1 SMP, dan 3 Pondok pesantren untuk menunjang kesejahteraan masyarakat dibidang pendidikan. Tersedianya balai latihan untuk program pelatihan dari pemerintah, dan adanya posyandu untuk menunjang kesehatan masyarakat.

Selain itu, Kemudahan informasi juga menjadi tantangan yang di hadapi pengurus BUMDes dalam mengembangkan potensi desa, pengurus sudah berusaha memberikan informasi unit usaha BUMDes melalui sosialisasi-sosialisasi, baik lewat pengajian masyarakat desa, TP PKK desa atau perkumpulan lainnya. Adanya papan pengumuman kegiatan pelayanan e-ktp, bantuan-bantuan dari perintah dan tempat-tempat usaha yang ada di pasar tradisional juga menjadi salah satu informasi tentang BUMDes dan kegiatan desa panempan. Selain itu, informasi lewat media sosial BUMDes delta mulia untuk para kaum milenial yang sudah menjadi aktifitas

setiap hari di depan media sosialnya. Sehingga dari informasi yang didapat masyarakat bisa membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa panempun, melalui kerja sama pemerintah dengan masyarakat bisa membantu meningkatkan pendapatan penduduk dan mampu mengembangkan potensi desa.

Kualitas sumber daya manusia menjadi aset penting bagi desa panempun untuk mengembangkan desa. Dilihat dari tingkat pendidikan hampir tiap tahun ada sekitar 5-10 sarjana, hal ini bisa menjadi bukti bahwa dalam SDM desa panempun masih unggul. Selain itu, keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usahanya, baik yang ada di pasar tradisional atau diluar pasar seperti usaha toko kelontong dan usaha rumahan, bisa lebih berkembang dengan adanya bantuan BUMDes dan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha nya.

Sebagian besar masyarakat yang ikut andil dalam pengembangan BUMDes Delta Mulia mengalami peningkatan dalam ekonominya, sehingga bisa mengembangkan usaha dan bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya, juga bisa dikatakan ekonominya diatas rata-rata. Sekitar 86 orng pedagang di toko/kios, 153 orang pedagang di los, dan 44 orang pedagang lesehan yang sudah diperbaiki tempatnya dengan alas paving dijalan dan sekitarnya. Sebaliknya, masyarakat yang masih belum berpartisipasi termasuk dalam kategori keluarga sejahtera sedang, artinya keluarga yang sudah memenuhi kebutuhan dasarnya, seperti kebutuhan kehidupan sehari-hari, kesehatan dan juga pendidikan saja. Adanya BUMDes Deta Mulia bisa membantu masyarakat sehingga ada pengembangan dibidang usaha nya, dan membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhn kehidupan seharai-harinya.

Keberadaan BUMDes Delta Mulia di Desa Panempen menjadi faktor pendukung yang sangat penting dalam membantu terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat Desa Panempen khususnya, dan masyarakat luar Desa Panempen pada umumnya. Salah satu usaha BUMDes yang utama adalah pengelolaan pasar Desa yang merupakan satu-satunya aset Desa yang paling produktif dan harus kita jaga kelestariannya agar bisa memberikan yang lebih luas lagi kepada masyarakat. Masyarakat juga menjadi lebih mudah mendapat pelayanan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Mulai dari pelayanan untuk mendapat tempat usaha di Pasar desa, mendapatkan modal usaha, pelayanan transfer, setor dan tarik tunai, pelayanan tagihan, pembayaran BPJS, dan lain sebagainya. Sampai saat ini pengelolaan masih ditangani oleh pengurus BUMDes dan kedepan disetiap unit akan ditangani oleh karyawan sehingga akan lebih banyak lagi menyerap tenaga kerja.

Sedangkan faktor penghambat dalam pemberdayaan masyarakat adalah banyaknya masyarakat yang belum mengetahui adanya BUMDes Delta Mulia walaupun mereka telah menggunakan unit usaha yang ada tetapi kesadaran partisipasi masyarakat langsung dalam mengambil potensi desa yang dimiliki masih sangat rendah. Sehingga mereka cenderung bersikap acuh dan memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada kepala desa. Hal tersebut menyebabkan tidak semua masyarakat tahu tentang adanya unit usaha yang dilakukan BUMDes tersebut dan juga mengakibatkan rendahnya pengawasan kegiatan tersebut.